

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “Edukasi Usaha Kesehatan Sekolah Untuk Meningkatkan Pemahaman Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Dasar”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “*Pre-Test Dan Post-Test One Group Design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Berikut tabel desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design.

Tabel 3. 1 Pre-test dan Post-test One Group Design

kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Tes Awal

X : *Treatment*

O₂ : Tes Akhir

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kelas

Sugi Fadilah, 2023

EDUKASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

eksperimen diberikan Pre-Test terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan.

Hal berikutnya yang dilakukan adalah dilakukan Post-Test, dan hasilnya pun dibandingkan dengan Pre-Test, sehingga diperoleh selisih antara skor Pre-Test dan Post-Test.

3.2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah sekolah dasar negeri Nagrog yang berada di wilayah Cicalengka, Kabupaten Bandung. Dasar dari peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan peneliti pernah melakukan pengambilan data yang berkaitan dengan tugas dan salah satu kepala sekolah di sekolah tersebut mengatakan bahwa pihak sekolah sangat terbuka dan menerima dengan baik, dan juga sekolah tersebut merupakan tempat melaksanakan KKN pada bulan Juli 2022.

3.3. Populasi Dan Sampel

Area generalisasi adalah kumpulan fakta atau topik yang berbagi fitur khusus yang ditentukan oleh peneliti dan dari mana kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yang berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan dari peneliti menggunakan teknik tersebut dikarenakan pertimbangan peneliti untuk menggunakan satu kelas yaitu kelas V sebanyak 36 peserta didik. di mana kelas tersebut akan diberi Pre-test sebelum dilakukan edukasi usaha Kesehatan sekolah dan akan diberi Post-test setelah dilakukan edukasi usaha Kesehatan sekolah guna mengetahui hasil peningkatan dari edukasi tersebut.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial (Sugiyono, 2011, hlm. 148). Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner pernyataan pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar.

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah milik (Fakhrurozi, Z. A. 2020). Setelah dilakukan uji validitas instrument oleh zaza Afnidar Fakhrurozi, diperoleh item yang valid.

Tabel 3. 2 Hasil uji realibilitas PHBS

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,952	35	Reliabel

(Fakhrurozi, Z. A. 2020).

Kisi-kisi yang digunakan Edukasi Usaha Kesehatan Sekolah Untuk Meningkatkan Pemahaman (PHBS) siswa sekolah dasar sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Perilaku terhadap makanan dan minuman	Waktu dan jumlah makanan	1,2,3
		Kebersihan makanan	4,5,6
		Pemilihan jenis makanan dan minuman	7,8
	Perilaku terhadap badan	Kebersihan anggota badan	9,10,11,12
		Kebersihan pakaian	13,14
	Perilaku terhadap lingkungan	Kebersihan rumah	15,16,17
		Kebersihan lingkungan kelas dan sekolah	18,19,20,21,22
	Perilaku terhadap sakit dan penyakit	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit	23,24,25
		Rencana pengobatan dan pemulihan	26,27

Sugi Fadilah, 2023

EDUKASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
		kesehatan.	
	Keseimbangan antara istirahat dan olahraga	Waktu istirahat Aktivitas dirumah Olahraga teratur	28,29,30 31,32 33,34,35
Jumlah			35

(Fakhrurozi, Z. A. 2020).

Tabel 3. 4 Program Pre-Test, Treatment, Post-Test

Pertemuan	Topik	Tujuan	Kegiatan
Pre Test	Edukasi usaha Kesehatan sekolah (UKS) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar	Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik,	Tes kemampuan awal pada peserta didik mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.
Pertemuan 1	Pengenalan phbs	Peserta didik dapat memahami konsep phbs dan pentingnya merapkanya disekolah	Edukasi singkat, diskusi kelompok, dan membuat daftar perilaku phbs disekolah
Pertemuan 2	Pembahasan tentang mencuci tangan yang benar	Peserta didik diharapkan selalu mencuci tangan sebelum masuk	Edukasi singkat, diskusi kelompok, mempraktekanya secara bersama-sama.

Sugi Fadilah, 2023

EDUKASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		sekolah, serta setelah melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari	
Pertemuan 3	Makanan sehat dan bergizi	Peserta didik diharapkan dapat memakan-makanan sehat dan bergizi, salah satunya yaitu dengan membawa makan dirumah, tidak jajan sembarangan dimana saja, mengurangi makanan-makanan dengan bahan pengawet buatan, serta mengurangi makan-makanan yang banyak mengandung msg	Edukasi secara singkat, melakukan diskusi secara bersamaan, membedakan makanan sehat dan tidak sehat, serta memperaktekannya.
Pertemuan 4	Kebersihan lingkungan sekolah	Peserta didik diharapkan dapat melakukan kebiasaan-kebiasaan menjaga lingkungan sekolah dan sekitarnya agar tetap bersih dan asri	Melakukan edukasi secara singkat, melakukan diskusi secara bersama-sama, memperaktekannya dengan melakukan operasi semut disekitaran sekolah.

Pertemuan 5	Pembahasan tentang tidur yang cukup	Peserta didik diharapkan dapat memenuhi serta mencukupi pola tidur yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tidur harinya.	Melakukan edukasi, menanyakan sehari peserta didik tidur jam, memberikan pemahaman tentang tidur yang cukup
Pertemuan 6	Kesehatan gigi dan mulut	Peserta didik diharapkan mampu menjaga kesehatan gigi dan mulut salah satunya yaitu dengan menggosok gigi dengan rutin.	Melakukan edukasi dengan membawa poster bergambar gigi dan mulut yang terawatt, dengan yang tidak terawatt, membawa poster makanan dan minuman yang dapat mengakibatkan gigi rusak dan mulut bau.
Pertemuan 7	Keamanan dan keselamatan dari penyakit menular dan tidak menular	Peserta didik diharapkan mampu menjaga dan mengantisipasi penyakit yang bersifat menular ataupun tidak menular.	Melakukan presentasi dan edukasi menggunakan poster, dan menjelaskan keselamatan diri serta menjelaskan penyakit yang sering menyerang anak sekolah dasar beserta antisipasinya.

Pertemuan 8	Bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang	Peserta didik diharapkan dapat mengenali dampak negative dari penyalahgunaan obat-obatan terlarang	Memberikan edukasi perihal obat-obatan terlarang, serta menjelaskan bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan obat-obatan terlarang,
Pertemuan 9	Tindakan darurat dan pertolongan pertama	Peserta didik diharapkan mampu mengenali tanda-tanda kedaruratan di sekolah, seperti ketika ada kejadian luka harus dibawa kemana dan diobati dengan apa.	Melakukan edukasi, serta membawa poster bergambar p3k supaya peserta didik memahaminya.
Pertemuan 10	Menjaga kebersihan makanan	Peserta didik diharapkan dapat mengetahui dan membedakan makanan yang higienis dan tidak higienis dan tidak.	Melakukan edukasi, serta membawa poster bergambar makanan yang higienis dan tidak higienis
Pertemuan 11	Olahraga dan aktivitas fisik	Peserta didik diharapkan mampu menghitung kalori dengan alat pengukur	Melakukan edukasi, memperaktekannya.
Pertemuan 12	Evaluasi hasil program edukasi	Untuk mengetahui kekurangan dan	Melakukan evaluasi secara Bersama-sama

	phbs	tambahan yang akan dilaksanakan.	dengan peserta didik.
Postes	Akhir program	Untuk mngukur perubahan pengetahuan dan perilaku peserta didik setelah mengikuti program	Mengetes pengetahuan akhir setelah dilakukan edukasi

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data saat ini sedang mengevaluasi data dari semua responden yang telah memberikan informasi. Data dipecah menjadi kelompok-kelompok berdasarkan karakteristik dan jenis responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah edukasi usaha Kesehatan sekolah untuk meningkatkan pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat ada peningkatan. Peneliti juga membagi menjadi dua tahap dalam menganalisis data yaitu uji prasyarat yang bertujuan untuk menentukan normalitas dan homogenitas, linieritas dan uji regresilinier sederhana untuk membuktikan pengaruh juga uji N-gain untuk peningkatan.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Dengan menggunakan uji normalitas, kita dapat mengetahui apakah distribusi data acak atau normal. Pengujian dilakukan untuk menentukan jenis informasi apa yang telah dikumpulkan, dan apakah itu tipikal atau nontipikal. Uji homogenitas harus dijalankan pada data jika berasal dari distribusi normal. Pada tingkat validitas tertentu, uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah data tersebut normal atau tidak. Saat itu disebutkan bahwa data tersebut akan disebarluaskan secara berkala. Penyelidikan ini menjadi layak berkat program statistik SPSS 23.0

Sugi Fadilah, 2023

EDUKASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Uji Wilcoxon *Signed Rank*

Uji Wilcoxon *Signed Rank* (Uji jenjang – Bertanda Wilcoxon) dengan menggunakan program SPSS 23.0 Uji Wilcoxon *Signed Rank* merupakan uji nonparametrik berdasarkan sampel berpasangan dimana pada Uji ini data harus dilakukan pengurutan terlebih dahulu baru kemudian diproses lebih lanjut (Djarwanto, 2003).

$$Z = \frac{T - \sigma_T}{\sigma_T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Pengambilan keputusan pada uji Wilcoxon *Signed Rank* bisa didapat dengan menggunakan uji Z. Uji Wilcoxon *Signed Rank* digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu logoterapi. Dalam penelitian ini uji Wilcoxon digunakan untuk melihat peningkatan. Adapun kriteria terjadinya perubahan yakni apabila nilai sig \leq dari 0,05, sedangkan apabila sig \geq dari 0,05 maka tidak terjadi perubahan setelah diberikan treatment (Pratami dkk., 2021)

3. Uji N-Gain

Skor pre-test dan post-test dari masing-masing dibandingkan untuk menentukan N-gain. Rumus faktor g (N-gain) dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran. N-Gain Merupakan metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan sebelum dan sesudah diedukasi.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 3. 5 N-Gain Score

Interval	Kriteria
$G \geq$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

(Nisa dkk., 2015).

Tabel 3. 6 Tafsiran Efektifitas N-Gain Persen

Presentase %	Tafsiran
--------------	----------

Sugi Fadilah, 2023

EDUKASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>75	Sangat Efektif

(Hake, R.R, 1999)

